Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 7, No. 1, April 2024, hal. 12-18
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

# PEMBUATAN PANDUAN DIGITAL UNTUK PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI APLIKASI AKUNTANSI SISTEM KEUANGAN BAGI KONGREGASI SUSTER-SUSTER AMAL KASIH DARAH MULIA

**Sukma Meganova Effendi[1*], Bernardinus Sri Widodo[2], Klemensia Erna Christina Sinaga[3], Baskoro Latu Anurogo[4], Ninik Yudianti[5], Angelita Martina Loy Ria[6], dan Kevin Agustinus[7]**
[1,4,7]Teknologi Rekayasa Mekatronika, Universitas Sanata Dharma
[2,6]Teknologi Elektromedis, Universitas Sanata Dharma
[3,5]Akuntansi, Universitas Sanata Dharma
sukma@usd.ac.id[1], bernard@usd.ac.id[2], klemensia_sinaga@usd.ac.id[3], baskorolatu@usd.ac.id[4], ninik_yudianti@usd.ac.id[5], angelitaloyria@gmail.com[6], dan kevinagustinus6@gmail.com[7]
*email penulis korespondensi: [1]sukma@usd.ac.id
https://doi.org/10.24071/aa.v7i1.5827
diterima 31 Januari 2023; diterbitkan 17 April 2024

**Abstract**

Users of the Financial System in this community service activity are Congregation of Sisters of Charity of Noble Blood (ADM). They have a variety of ages and educational backgrounds, so most users do not really understand how to operate and categorize transactions according to transaction codes. This activity is held to help users using the Financial System by making digital guides. The method used is this activity is the discussion method by evaluating the Financial System which has been used in exploring problems, making digital guides (documents and videos), adding digital guides to the Financial System, and socializing the Financial System which has added digital guides. As a result, there are two digital guidance documents. The first is a Chart of Account (COA) book which contains transaction codes and the second is a Manual Book which contains how to operate the Financial System. The other results, there are two video tutorials that explain the entire operation method and especially, the transaction and report sections. The digital guide that has been added to the Financial System is quite helpful for users in operating it, where 13 respondents gave the most ratings in very good, good, and good enough conditions.

**Keywords**: digital guide, financial system, manual, video

## PENDAHULUAN

Sejak tanggal 8 Januari 2020 Kongregasi Suster-Suster Amal Kasih Darah Mulia (ADM), telah menandatangi MoU dengan Fakultas Vokasi Universitas Sanata Dharma (dahulu PMSD) dalam hal pemanfaatan sumber daya manusia untuk saling berkolaborasi antara dunia pendidikan dan kegiatan sosial keagamaan (Fakultas Vokasi, 2020) seperti yang terlihat pada Gambar 1. Komunitas Suster-Suster ADM memiliki komunitas yang tersebar di seluruh Indonesia dan juga mempunyai karya di Timor Leste. Komunitas Komunitas tersebut, antara lain: Kantor Regio, Komunitas Ande Atte, Komunitas Bayan, Komunitas Cengkareng, Komunitas Dahor, Komunitas Dili, Komunitas Duren Sawit, Komunitas Elopada, Komunitas Gombong, Komunitas Homba Karipit, Komunitas Jetis, Komunitas Katikuloku, Komunitas Kebumen, Komunitas Kotabaru, Komunitas Kutoarjo, Komunitas Los Palos, Komunitas Ponu (Timor Barat), Komunitas Tini (Atambua), Komunitas Tutuala, dan Komunitas Weetebula.

Dalam pengelolaan keuangan untuk seluruh program kerja tersebut komunitas ini dibantu dua orang bendahara yaitu Suster Vianney, ADM dan Suster Paskalia, ADM. Kendala yang dihadapi adalah bagaimana memberikan tutorial yang mudah untuk didistribusikan dan mudah untuk dipahami. Kendala ini terjadi karena Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia memiliki variasi usia dan latar belakang pendidikan serta literasi digital yang berbeda.

Sistem keuangan yang sudah berjalan dapat dilihat pada Gambar 2. Sistem keuangan ini dibuat agar laporan keuangan yang disampaikan menjadi seragam untuk semua komunitas Suster-Suster ADM (Dohiya, 2020). Segala jenis kegiatan yang membutuhkan dan menghasilkan dana perlu dibuat menjadi laporan keuangan



This work is licensed under CC BY-SA.
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang mudah untuk dipahami oleh siapapun (Kieso et al., 2018; Nainggolan, 2005; Kurniawan, 2016). Laporan keuangan perlu dibuat sesuai Standar Akuntasi Keuangan yang meliputi neraca, laporan laba atau rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan (Hastoni et al., 2015; Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011). Menurut Basri (2009), akuntansi keuangan adalah pencatatan aktivitas klasifikasi transaksi, pencatatan dan pembuatan ikhtisar, dan penyajian laporan tahunan berupa laporan laba rugi dan neraca yang menyebabkan perubahan kekayaan, modal, baik besarnya maupun susunannya. Untuk itu, sistem ini dibuat dengan mengikuti standar aturan yang berlaku.

Sistem keuangan ini memiliki beberapa menu yang digunakan sesuai kebutuhan pengguna. Pada halaman admin tampak beberapa menu yang digunakan untuk melihat laporan dari berbagai unit/komunitas milik Suster-Suster ADM. Sistem keuangan yang sudah berjalan belum memiliki fitur panduan digital. Karena SDM yang menggunakan sistem keuangan ini memiliki variasi usia dan latar belakang yang berbeda-beda, banyak pengguna mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem keuangan ini, dimana sistem ini memiliki banyak kategori baik pendapatan maupun pengeluaran. Oleh karena itu, solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pembuatan dan tersedianya panduan yang berfomat digital (multimedia) yang terpadu pada sistem yang sudah berjalan. Harapannya, pengguna dapat dengan mudah untuk melihat cara penggunaan atau langkah-langkah dalam mengoperasikan aplikasi keuangan.




Gambar 1. Penanda tangangan MoU kongregasi suster-suster ADM




Gambar 2. Ilustrasi Sistem Keuangan yang sudah berjalan

## METODE PELAKSANAAN

Pengguna dari sistem keuangan ini adalah semua admin/bendahara/pengelola unit/komunitas Suster-Suster ADM dari seluruh Indonesia. Sistem keuangan yang telah digunakan tersebut perlu dilakukan peninjauan untuk mengetahui apakah pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan baik atau tidak. Metode pelaksanaan

kegiatan pengabdiaan ini ditunjukkan pada Gambar 3. Tahap awal Pembuatan Panduan Digital untuk Pendampingan Implementasi Aplikasi Akuntansi bagi Komunitas Suster-Suster ADM adalah dengan meninjau permasalahan teknis yang terjadi selama penggunaan sistem keuangan tersebut. Peninjauan permasalahan dilakukan dengan diskusi (*Focus Group Discussion* – FGD) pada saat pertemuan dengan berbagai komunitas Suster-Suster ADM di Biara Suster-Suster ADM, Kotabaru, Yogyakarta.

Permasalahan teknis selama pengoperasian sistem keuangan didapatkan bahwa pengguna yang tidak memiliki latar belakang Ilmu Akuntansi, khususnya pembukuan, laporan keuangan, dan sebagainya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem keuangan ini. Dari permasalahan tersebut, tahap kedua dari pelaksanaan pengabdian ini adalah pembuatan media tutorial (panduan digital) dalam bentuk *softcopy file* (PDF) maupun dalam bentuk video tutorial yang berisi deskripsi singkat tentang sistem dan menu-menu yang ada dalam sistem keuangan dan petunjuk pengoperasiannya. Durasi video dibuat tidak terlalu lama supaya pengguna tidak jenuh dalam menyaksikan dan mendengarkan informasi yang disampaikan. Video akan disimpan dalam media penyimpan berbasis internet (*cloud*) agar mudah diakses, siapapun penggunanya.




Gambar 3. Diagram alir metode pelaksanaan

Panduan digital baik berupa *softcopy file* maupun video, diintegrasikan pada sistem keuangan. Sistem keuangan yang sudah lengkap dengan fitur panduan digital disosialisasikan kepada pengguna, dalam hal ini kepada admin/bendahara/pengelola unit/komunitas Suster-Suster ADM. Dalam sosialisasi ditunjukkan bagaimana cara mengoperasikan sistem beserta cara mengakses panduan digital yang ada dalam sistem sehingga pengguna dapat mengoperasikan dengan baik secara mandiri. Dari proses sosialisasi dan pengoperasian sistem keuangan setelah ditambahkan fitur panduan digital, para pengguna diberi kuisioner yang digunakan untuk melakukan asesmen dan evaluasi pengoperasian sistem setelah panduan digital diintegrasikan ke dalam sistem. Di akhir kegiatan pengabdian ini, semua hasil kegiatan didokumentasikan menjadi laporan pengabdian.

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi memiliki latar belakang program studi yang berbeda-beda. Permasalahan yang terjadi tidak dapat diselesaikan hanya dalam satu bidang ilmu saja sehingga penyelesaian permasalahan membutuhkan kerjasama dari berbagai ilmu yang dimiliki oleh masing-masing anggota pengabdi. Setiap anggota pengabdi saling membutuhkan dan bekerjasama, dalam pembuatan, perbaikan, dan pengoperasian sistem keuangan, penjelasan sistem keuangan (terutama bagi anggota yang bukan berlatar belakang Ilmu Akuntasi), pembuatan *softcopy file* petunjuk penggunaan, pembuatan dan penyuntingan video, serta mengintegrasikan panduan digital yang telah dibuat ke dalam sistem keuangan. Kegiatan ini dilakukan baik secara daring maupun luring untuk koordinasi tim pengabdi dan sosialisasi panduan digital serta koordinasi dan evaluasi tim pengabdi bersama dengan Suster-Suster ADM dari berbagai komunitas seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4. Dan kegiatan ini membutuhkan waktu selama hampir satu tahun sesuai dengan tahapan pelaksanaan yang dilakukan. Panduan digital yang diintegrasikan dalam sistem keuangan perlu ditinjau dan dievaluasi apakah masih relevan dalam membantu mengoperasikan sistem. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian dengan adanya panduan digital dalam sistem keuangan ini diselenggarakan untuk dapat membantu menjawab kesulitan yang dihadapi oleh para Suster, khususnya bagi yang tidak belatar belakang Ilmu Akuntansi.

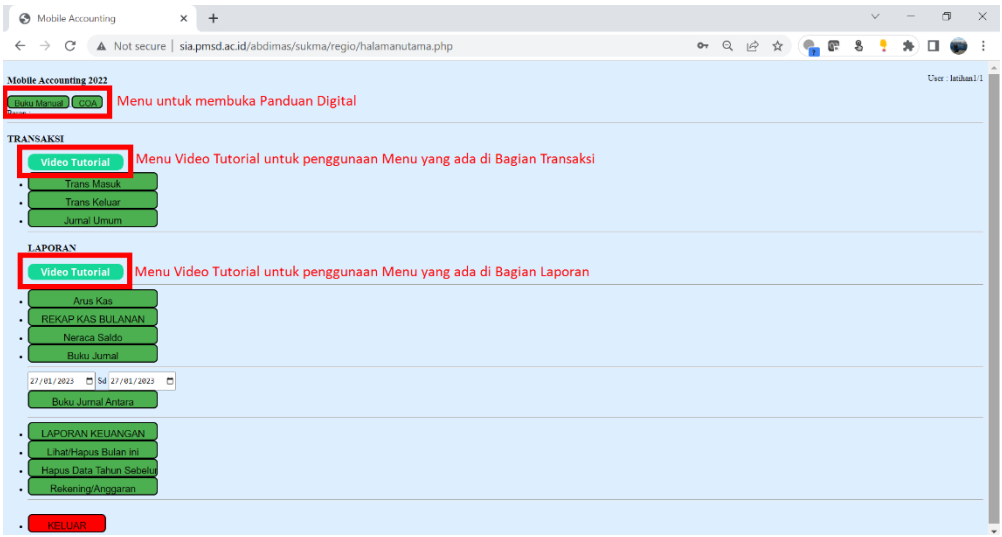


(a) (b)

Gambar 4. Koordinasi: (a) bersama dengan tim PkM dan (b) bersama dengan admin/bendahara/pengelola unit/komunitas suster-suster ADM dari seluruh Indonesia

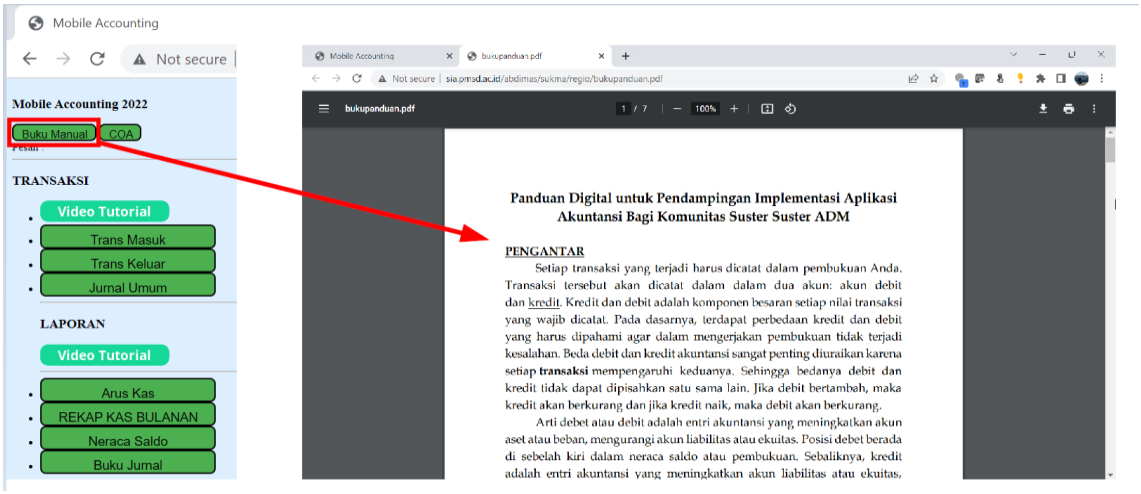
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan dilakukan dalam pertemuan bersama Suster-Suster ADM dari berbagai unit/komunitas yang mendiskusikan pengoperasian dan evaluasi penggunaan sistem keuangan. Permasalahan dari pengoperasian sistem keuangan yang didapatkan, yaitu pengguna yang tidak memiliki latar belakang Ilmu Akuntasi (Pembukuan, laporan keuangan, dsb) mengalami kesulitan dalam menentukan kode dan nama untuk beberapa transaksi. Pengguna yang berusia tergolong tua juga mengalami kesulitan dalam hal pengoperasian sistem yang tidak memiliki panduan digital baik dalam bentuk *softcopy file* (PDF) ataupun audio-visual (video). Berdasarkan permasalahan tersebut, pembuatan panduan digital dilakukan.

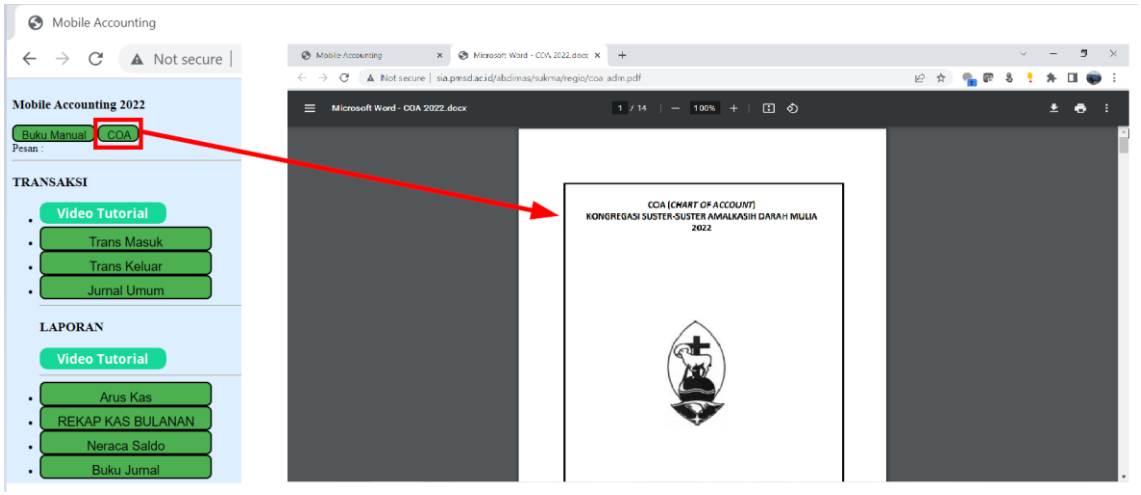



Gambar 5. Halaman beranda utama sistem keuangan

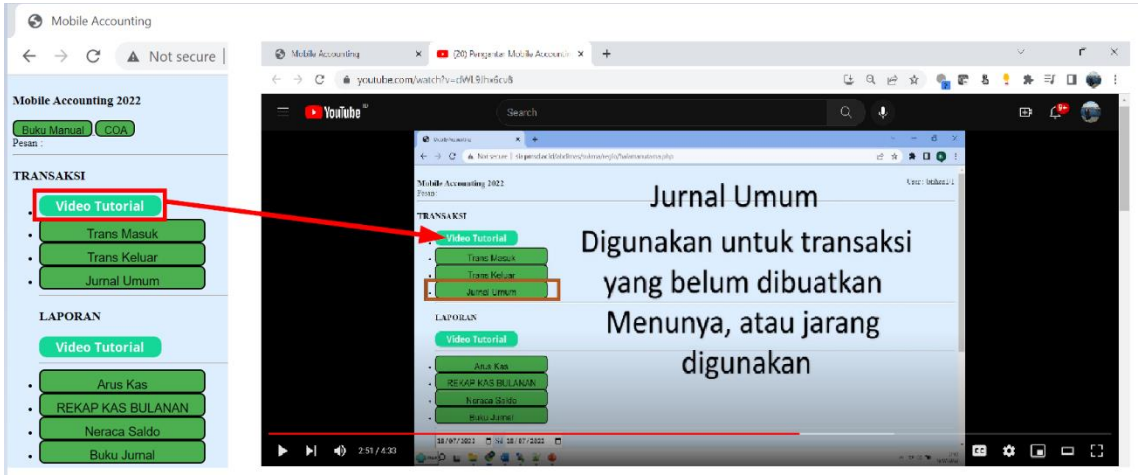
Panduan digital yang dihasilkan ada dua bentuk, yaitu berupa petunjuk pengoperasian dalam bentuk file dan petunjuk pengoperasian untuk masing-masing menu dalam bentuk video. Pada Sistem Keuangan ditambahkan menu untuk membuka panduan digital tersebut yang ditunjukkan pada Gambar 5. Panduan dalam bentuk file dibuat cukup singkat supaya pengguna tidak jenuh dalam membaca yang ditunjukkan seperti pada Gambar 6 dan Gambar 7. Panduan dalam bentuk video juga dibuat dengan narasi penjelasan Prinsip Akuntansi dan pengoperasian yang cukup singkat serta padat sehingga durasi video pendek untuk menghindari kejenuhan dalam menyaksikan yang ditunjukkan seperti pada Gambar 8 dan Gambar 9.




Gambar 6. Menu buku manual dan dokumen buku manual pada sistem keuangan



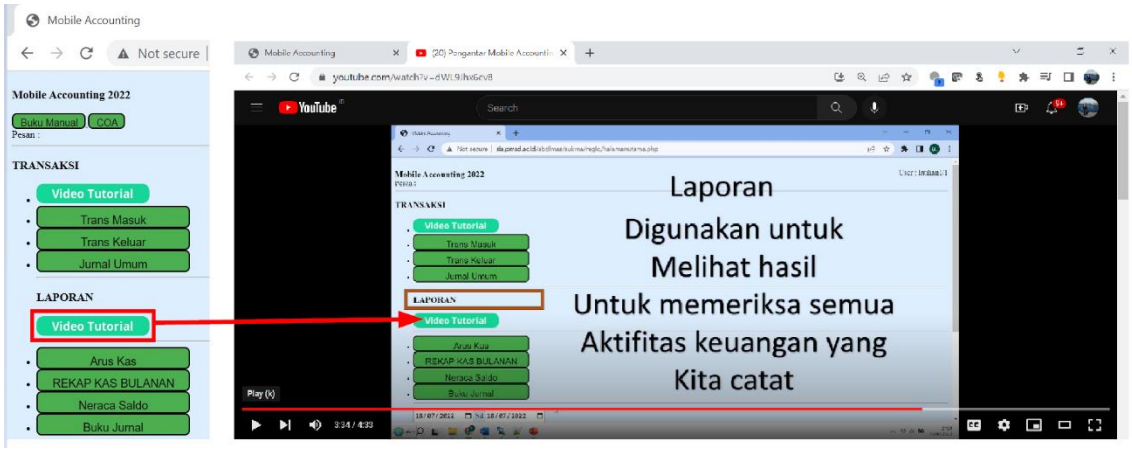

Gambar 7. Menu COA dan dokumen *chart of account* (COA) pada sistem keuangan




Gambar 8. Menu video tutorial pada bagian transaksi dan video penjelasan penggunaan menu yang ada di bagian transaksi pada sistem keuangan

Hasil kuisioner berdasarkan Sistem Keuangan yang sudah dilengkapi dengan menu yang berisi panduan digital ditunjukkan pada Tabel 1. Dari 13 responden, pengguna merasa cukup terbantu dengan adanya panduan digital pada Sistem Keuangan yang ditunjukkan dengan hasil penilaian poin Nomor 4 sebesar 42,9%. Pada Tabel 1 dimana penilaian sangat baik diperoleh sebesar 50% pada poin Nomor 1, pengguna dapat mengakses panduan digital baik berupa file petunjuk maupun video tutorial penggunaan sistem dengan mudah melalui

Menu Buku Manual, COA, dan Video Tutorial yang diletakkan di bagian atas sehingga para pengguna dapat langsung melihat dan dapat menemukan dengan mudah.




Gambar 9. Menu video tutorial pada bagian laporan dan video penjelasan penggunaan menu yang ada di bagian laporan pada sistem keuangan

Tabel 1. Penilaian panduan digital pada sistem keuangan

| No | Kategori Penilaian | Tingkatan Penilaian (%) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SB | B | CB | KB | TB |
| 1 | Cara mengakses panduan digital (mudah ditemukan dan dibuka/tidak) | 50,0 | 14,3 | 0,0 | 7,1 | 28,6 |
| 2 | Kelengkapan dan kejelasan informasi dalam panduan digital (jelas/tidak) | 21,4 | 42,9 | 0,0 | 14,3 | 21,4 |
| 3 | Durasi waktu penjelasan video (terlalu singkat/tidak) | 21,4 | 28,6 | 28,6 | 14,3 | 7,1 |
| 4 | Manfaat adanya panduan digital (membantu atau malah tambah bingung) | 42,9 | 21,4 | 7,1 | 14,3 | 14,3 |

Keterangan:
SB : Sangat Baik
B : Baik
CB : Cukup Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik

Pada Tabel 1, panduan digital baik berupa file petunjuk maupun video tutorial penggunaan sistem juga sudah memiliki informasi yang lengkap dan jelas berdasarkan hasil penilaian yang menunjukkan nilai Baik sebesar 42,9% pada poin Nomor 2 dan durasi video yang tidak terlalu panjang dengan penilaian Baik sebesar 28,6% dan Cukup Baik sebesar 28,6% pada poin Nomor 3. Dalam hal ini menunjukkan bahwa seluruh cara pengoperasian terekam di dalam panduan digital berupa video tutorial sehingga pengguna dapat menggunakan Sistem Keuangan dengan mudah. Apabila pengguna lupa cara pengoperasian Sistem Keuangan, pengguna dapat melihat kembali video pengoperasian Sistem Keuangan tersebut dan tidak perlu menunggu bertanya pada pengguna lain yang berbeda unit dan lokasi. Dari masukan yang diberikan oleh pengguna Sistem Keuangan, beberapa hal masih perlu dikembangkan, yaitu penambahan kode transaksi sesuai kebutuhan komunitas masing-masing dan memberi penjelasan lebih lanjut dan mengkategorikan pengeluaran dan pemasukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### *Kesimpulan*

Panduan Digital yang ditambahkan ke dalam Sistem Keuangan cukup membantu pengguna dalam mengoperasikan Sistem Keuangan tersebut. Apabila pengguna lupa bagaimana menentukan jenis transaksi, pengguna cukup melihat panduan digital berupa dokumen COA. Dan apabila pengguna lupa cara mengoperasikan Sistem Keuangan, pengguna cukup melihat Kode Transaksi dan Buku Manual. Pengoperasian Sistem Keuangan juga menjadi lebih mudah karena dapat selalu dilihat setiap saat pada video yang link-nya

terintegrasi dalam tombol Menu Video Tutorial pada bagian Transaksi dan Laporan. Oleh karena itu, pengguna tidak lagi perlu bergantung pada pengguna lain ketika mengalami kesulitan dalam penggunaan Sistem Keuangan.

### *Saran*

Evaluasi sistem dan pengoperasian sistem perlu dilakukan secara berkala bersamaan dengan pertemuan Suster-Suster ADM dari berbagai komunitas dan pelaksanaannya dapat diselenggarakan secara daring maupun luring. Sistem Keuangan perlu dikembangkan, khususnya untuk penambahan kode transaksi sesuai kebutuhan unit masing-masing.


### *Ucapan Terima Kasih*

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sanata Dharma (LPPM USD) yang telah memberikan dana untuk melaksanakan pengabdian ini sehingga segala proses dapat dilakukan dengan baik dan lancar hingga akhir kegiatan.


## DAFTAR REFERENSI


Basri, B. (2009). *Bisnis pengantar* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE.

Dohiya, D. (2020). Apa itu PSAK (pernyataan standar akuntansi keuangan). Retrieved from https://konsultanku.co.id/blog/apa-itu-psak-pernyataan-standar-akuntansi-keuangan.

Fakultas Vokasi. (2020). MoU antara PMSD dengan kongregasi suster Amalkasih Darah Mulia. Retrieved from https://web.facebook.com/fv.USD/posts/2948580901828308.

Hastoni, H., Pamungkas, B., & Mustikawati, S.D. (2015). Analisis penerapan PSAK 45 (revisi 2011) terhadap penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *3*(2), 101-110. https://doi.org/10.37641/jiakes.v3i2.52

Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pernyataan standar akuntansi keuangan no. 45 (revisi 2011)-pelaporan keuangan entitas nirlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Wardield, T. D. (2018). *Accounting intermediate: IFRS edition* (3rd Ed.) New Jersey: John Wiley.

Kurniawan, A. (2016). Perancangan sistem akuntansi keuangan untuk menunjang kualitas laporan keuangan pada Mi Miftahul Falah. *Jurnal STAR –Study & Accounting Research*, *12*(2), 281-298. https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21055

Nainggolan, P. (2005). *Akuntansi keuangan yayasan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.